

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE CASH RATIO PADA PT BANK MANDIRI
(PERSERO) TBK PERIODE 2012-2016**
(Studi Kasus Laporan Keuangan Pada PT Bank Mandiri Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia)
Analysis of Financial Statements Using Cash Ratio Method in Bank Mandiri (Persero) Tbk Period 2012-2016
(Case Study of Financial Statements at PT Bank Mandiri Available on the Indonesia Stock Exchange)

Oleh:
Maharani Bilqisti

Pembimbing
Lia Yulianti, SE.,M.Pd.

Program Studi Keuangan dan Perbankan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2018

Email : bilqistimarani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze financial statements using the cash ratio method at PT Bank Mandiri Tbk 2012-2016 period. The background of this writing is that Banking has a very important role in the economy in Indonesia. Banking is an institution that carries out three main functions, namely receiving money deposits, lending money, and sending money transfer services. Therefore the bank needs to look at its financial statements as a way to maintain its assets. From financial statements, banks can see weaknesses that occur in one period to the next, and management can correct existing weaknesses and maintain the strength of the bank, banks can provide financial information to debtors or creditors. To find out the bank is able to meet its short-term obligations, namely by analyzing the level of liquidity using the cash ratio method.

In writing the final report the author uses a descriptive method that aims to describe something that is taking place at the time the research was conducted, then analyzed to get conclusions about the financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the period 2012-2016 using the cash ratio method. This study aims to determine the development of the cash ratio in the finance of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the 2012-2016 period and the cash ratio assessment criteria.

Based on the results of the analysis, it can be concluded that the assessment criteria can be seen from the calculation of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk from 2013-2016 declared healthy because it meets the cash ratio assessment criteria which is $\geq 40\%$.

Keywords: Cash Ratio, Financial Report, Liquidity Ratio

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Kasmir (2012:3) berpendapat bahwa "Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya".

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 31 "Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran".

Menurut Munawir (2010:2) "Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut".

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, baik untuk kreditur, debitur ataupun manajemen.

Dari laporan keuangan, bank bisa melihat kelemahan yang terjadi pada satu periode ke periode berikutnya dan juga mengoptimalkan kinerja yang dimiliki bank.

Rasio keuangan atau *financial* digunakan untuk menganalisis laporan dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Bambang Riyanto (2010:25) berpendapat bahwa "Likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran (alat-alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada

suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan”.

Cash ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia. Calon kreditur menggunakan rasio ini untuk mengukur likuiditas perusahaan dan seberapa mudah perusahaan menutup kewajiban hutang jangka pendeknya.

Berdasarkan kriteria yang dikeluarkan SK DIR BI No 30/12/KEP/DIR dan SK BI No 30/2/UPPB tanggal 30 April 1997 bahwa kriteria Cash Ratio sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kriteria Penilaian Cash Ratio

Penilaian	Kriteria
≥ 50%	Sangat Sehat
≤ 40% - 50%	Sehat
≤ 30% - 40%	Cukup Sehat
≤ 20% - 30%	Kurang Sehat
< 20%	Tidak Sehat

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atau yang biasa dikenal dengan Bank Mandiri adalah salah satu bank yang mampu menjaga tingkat likuiditasnya. Jika suatu bank tidak dapat menjaga likuiditasnya, maka bank tersebut tidak layak untuk beroperasi. Hal ini juga bahwa semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi pula sisi likuiditasnya. Oleh karena itu rasio likuiditas sangat dibutuhkan untuk dijadikan suatu tolak ukur lancar atau tidaknya likuiditas suatu bank.

Berikut adalah perkembangan *Cash Ratio* pada Bank Mandiri periode 2012-2016:

Tabel 1.2
Perkembangan Cash Ratio PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012-2016 Pada Bursa Efek Indonesia

Thn	Kas (Rupiah)	Giro pada BI (Rupiah)	Utang Lancar (Rupiah)	Cash Ratio
2012	14.131.136	35.955.368	1.694.231	29,56 %
2013	17.226.616	40.602.631	762.130	75,87 %
2014	18.719.445	47.772.187	1.156.366	57,50 %
2015	23.118.246	53.276.224	1.156.327	66,06 %
2016	21.223.106	48.761.535	1.569.911	44,57 %

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada BEI

Terlihat bahwa analisis laporan keuangan Bank Mandiri berdasarkan rasio likuiditas yang meliputi cash ratio, pada hasil analisis cash ratio, kinerja keuangan Bank Mandiri dapat dikatakan baik.

Tingkat perkembangan cash ratio pada tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan yang sangat meningkat, tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan, pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan dan tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan. Dalam lima tahun terakhir ini pada tahun 2014 dan 2016 Bank Mandiri mengalami penurunan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Hal tersebut menjadi daya tarik penulis bahwa masalahnya terletak pada ketidaktelitian bank dalam menempatkan dana.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui perkembangan hutang jangka pendek pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Untuk itu penulis mengambil penelitian dengan judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE CASH RATIO PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK PERIODE 2012-2016”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu adanya fluktuasi pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yang disebabkan ketidaktelitian bank dalam menempatkan dana.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perhitungan Laporan Keuangan Menggunakan Metode *Cash Ratio* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2016?
2. Bagaimana Perkembangan Laporan Keuangan Menggunakan Metode *Cash Ratio* dari tahun ke tahun pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2016?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud yang dilakukan dalam penelitian tugas akhir ini yaitu merupakan salah satu syarat dari kelulusan untuk memperoleh gelar Ahli Madya, dan untuk memperoleh data serta informasi untuk membandingkan laporan keuangan Bank setiap tahunnya pada Tingkat Likuiditas.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Perhitungan Laporan Keuangan Menggunakan Metode *Cash Ratio* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2016.
2. Untuk Mengetahui Perkembangan Laporan Keuangan Menggunakan Metode *Cash Ratio* dari tahun ke tahun pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2016.

II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Utang Lancar (*Current Liabilities*)

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Bank

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 31 "Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran".

Dalam buku Kasmir (2010:212) pengertian bank dapat diartikan sebagai "Lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya".

2.1.2 Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:7) menyatakan bahwa "Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode". Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti :

- Neraca
- Laporan laba rugi
- Laporan perubahan modal
- Laporan catatan atas laporan keuangan dan
- Laporan kas

Berdasarkan definisi dari beberapa sumber, penulis menyimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan informasi dari transaksi-transaksi perusahaan dalam satu periode yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

2.1.3 Rasio Likuiditas

Menurut Fred Weston dalam buku Kasmir (2010:110) "Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo".

2.1.4 Cash Ratio

Menurut Kasmir (2010:111) "*Cash Ratio* merupakan alat yang digunakan untuk seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas. Rasio ini dapat dikatakan untuk menunjukkan kemampuan sesungguhnya perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya".

Menurut Kasmir (2010:121) Rumus untuk mencari Rasio Kas dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

Bank memiliki usaha pokok yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya sebagai pendukung. Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan, giro, dan deposito. Untuk mengetahui baik atau buruknya perkembangan suatu bank, dapat dilihat bagaimana kemampuan suatu bank dalam mengembalikan hutang lancarnya (hutang jangka pendeknya) pada masyarakat, kemampuan untuk mengembalikannya memerlukan waktu sebagian dari aktiva lancar lainnya yaitu dengan membagi aktiva lancar yang paling likuid yaitu kas dan setara kas dengan kewajiban lancarnya, yaitu dengan cara menggunakan *Cash Ratio*. Analisis yang digunakan oleh bank adalah analisis laporan keuangan menggunakan metode *Cash ratio* (rasio kas).

III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penulisan tugas akhir ini adalah mengenai analisis laporan keuangan menggunakan metode *cash ratio* pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang berada di Bursa Efek Indonesia Bandung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan likuiditas bank.

Objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29) mengemukakan bahwa "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambah hal-hal lain jika dianggap perlu."

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:2) "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:29) "metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Menurut Kriyantono (2006:67) "Metode deskriptif adalah metode yang secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Sehingga dapat menggambarkan realitas yang terjadi."

Menurut Sugiyono (2015:53) menyatakan bahwa "penelitian deskriptif adalah penelitian yang

digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada suatu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)”.

3.2.1 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1.1 Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dimana data diperoleh atau dikumpulkan. Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah ada di perusahaan, seperti struktur organisasi, sejarah perusahaan dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

3.2.1.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut Sugiono (2017:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Maka populasi dari penelitian ini yaitu Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012-2016.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012-2016.

Dalam penulisan laporan tugas akhir penulis menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan kemudian di analisis untuk mendapatkan kesimpulan mengenai laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2012-2016 menggunakan metode cash ratio.

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Perhitungan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode *Cash Ratio* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2016.

Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan laporan keuangan menggunakan metode cash ratio bertujuan untuk mengetahui perkembangan bank, apakah bank tersebut sehat atau tidak. Dimana tahun 2012 sebagai tahun dasar, data hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan satu sama lain dengan tahun yang akan dianalisis yaitu dari tahun 2012 sampai 2016.

Cash ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dan aktiva likuid yang dapat segera diuangkan. Rasio ini merupakan rasio yang membandingkan antara kas ditambah giro pada BI dibagi hutang lancar. Cash ratio pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2012 sampai 2016 mengalami fluktuasi/penurunan. Berikut adalah Perhitungan Cash Ratio PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

Adapun sumber data dari Cash Ratio terdiri dari kas ditambah giro pada BI dibagi utang lancar, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Cash Ratio

Tahun	Kas (Rupiah)	Giro pada BI (Rupiah)	Utang Lancar (Rupiah)
2012	14.131.136	35.955.368	1.694.231
2013	17.226.616	40.602.631	762.130
2014	18.719.445	47.772.187	1.156.366
2015	23.118.246	53.276.224	1.156.327
2016	21.223.106	48.761.535	1.569.911

Sumber : Laporan Keuangan yang sudah diolah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

$$2012 = \frac{14.131.136 + 35.955.368}{1.694.231} = 29,56\%$$

$$2013 = \frac{17.226.616 + 40.602.631}{762.130} = 75,87\%$$

$$2014 = \frac{18.719.445 + 47.772.187}{1.156.366} = 57,50\%$$

$$2015 = \frac{23.118.246 + 53.276.224}{1.156.327} = 66,06\%$$

$$2016 = \frac{21.223.106 + 48.761.535}{1.569.911} = 44,57\%$$

Adapun tabel data hasil perhitungan laporan keuangan menggunakan metode *cash ratio* pada Bank Mandiri periode 2012-2016 dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Cash Ratio PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012-2016 Pada Bursa Efek Indonesia (dalam rupiah)

Thn	Kas	Giro pada BI (Bank)	Aktiva Likuid	Hutang Lancar	Cash Ratio
2012	14.131.136	35.955.368	50.086.504	1.694.231	29,56 %
2013	17.226.616	40.602.631	57.829.247	762.130	75,87 %
2014	18.719.445	47.772.187	66.491.632	1.156.366	57,50 %
2015	23.118.246	53.276.224	76.394.470	1.156.327	66,06 %
2016	21.223.106	48.761.535	69.984.641	1.569.911	44,57 %

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada BEI

Keterangan :

- Pada tahun 2012, hasil persentase cash ratio Bank Mandiri yaitu sebesar 29,56%. Tahun 2012 sebagai tahun dasar dari analisis yang akan dilakukan dan pada tahun 2012 tingkat kesehatan Bank Mandiri kurang sehat dikarenakan hutang lancar pada tahun ini cukup besar.
- Pada tahun 2013, hasil persentase cash ratio Bank Mandiri sebesar 75,87% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dikarenakan aktiva lancar pada bank mengalami kenaikan yang disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah aktiva likuid yang cukup besar dan menurunnya pinjaman atau hutang lancarnya. Sehingga tingkat kesehatan Bank Mandiri pada tahun 2013 sangat sehat.
- Pada tahun 2014, hasil persentase cash ratio Bank Mandiri sebesar 57,50% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh besarnya hutang lancar dibanding kas yang ada pada perusahaan. Namun tingkat kesehatan Bank Mandiri pada tahun 2014 menunjukkan sehat.
- Pada tahun 2015, hasil yang diperoleh Bank Mandiri sebesar 66,06% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dikarenakan aktiva lancar pada bank mengalami kenaikan yang disebabkan oleh piutang nasabah meningkat. Namun tingkat kesehatan Bank Mandiri

pada tahun 2015 menunjukkan sangat sehat.

- Pada tahun 2016, presentase cash ratio hasil yang diperoleh Bank Mandiri sebesar 44,57% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dikarenakan aktiva lancar pada perusahaan kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh piutang usaha nasabah menurun. Namun tingkat kesehatan Bank Mandiri pada tahun 2016 dikategorikan sehat.

4.2.2 Hasil Perkembangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Cash Ratio pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2016.

Dalam laporan keuangan sangat dibutuhkan ketelitian. Untuk melihat apakah bank mampu mengoperasikan data keuangan yang ada dengan baik. Dalam hal tersebut perkembangan cash ratio sangat membantu untuk melihat tingkat kesehatan suatu bank. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini perkembangan *Cash Ratio* pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2012 sampai 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Perkembangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Cash Ratio pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2016.

Tahun	Cash Ratio %	Perkembangan %	Fluktuasi
2012	29,56	-	-
2013	75,87	45,87	Naik
2014	57,50	-18,37	Turun
2015	66,06	8,56	Naik
2016	44,57	-21,49	Turun

Keterangan :

- Pada tahun 2012, hasil persentase cash ratio Bank Mandiri yaitu sebesar 29,56%. Tahun 2012 sebagai tahun dasar dari analisis yang akan dilakukan, oleh karena itu belum terlihat adanya perkembangan cash ratio pada bank tersebut.
- Pada tahun 2013, hasil persentase cash ratio Bank Mandiri sebesar 75,87% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 45.87% dikarenakan kas ditambah giro pada BI pada bank mengalami kenaikan yang disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah aktiva likuid dan

- menurunnya pinjaman atau hutang lancarnya.
- c. Pada tahun 2014, hasil persentase cash ratio Bank Mandiri sebesar 57,50% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 18,37% yang disebabkan oleh besarnya hutang lancar dibanding kas yang ada pada tahun sebelumnya.
 - d. Pada tahun 2015, hasil yang diperoleh Bank Mandiri sebesar 66,06% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 8,56% dikarenakan kas ditambah giro pada BI mengalami kenaikan yang disebabkan oleh piutang nasabah meningkat.
 - e. Pada tahun 2016, presentase cash ratio hasil yang diperoleh Bank Mandiri sebesar 44,57% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2015 sebesar 21,49% dikarenakan aktiva lancar pada perusahaan kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh piutang usaha nasabah menurun.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa *cash ratio* mengalami fluktuasi. Pada 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan yang sangat meningkat, tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan, pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan dan tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan. Dari analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah bank yang sehat apabila dinilai dari cash ratio yaitu yang dapat mengoperasikan dan mengalokasikan dananya dengan baik, sehingga jumlah asset yang dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk semakin meningkat, dapat memenuhi kewajiban segera jangka pendek/ kewajiban yang sudah jatuh tempo dan meningkatkan pemberian kredit.

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Perkembangan *cash ratio* pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode tahun 2012-2016 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya total aktiva likuid dibandingkan hutang lancar dari tahun ke tahun. Dengan demikian Bank Mandiri dinyatakan sehat karena memenuhi kriteria penilaian cash ratio dengan rata-rata $\geq 40\%$ naik karena banyaknya nasabah yang menabung pada tahun 2014 dan 2015 diakibatkan oleh perekonomian yang membaik.
- 2) Upaya yang dilakukan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk berkaitan dengan *cash ratio* adalah meminimalisasikan utang usaha kepada pihak ketiga, memaksimalkan modal, meningkatkan kinerja agar menghasilkan pendapatan serta meminimalisir pemberian kredit.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang analisis laporan keuangan menggunakan metode *cash ratio*, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012-2016 sebagai berikut:

- 1) Agar perkembangan *Cash Ratio* tidak menurun, sebaiknya PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk memaksimalkan modal yang diperoleh sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar.
- 2) Untuk lebih meningkatkan pencapaian usaha dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan lebih giat lagi dalam meningkatkan usaha yang sedang dijalankan sekarang dan dalam hal itu akan menyebabkan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu bank harus mempunyai rencana kerja yang dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan sehingga pencapaian hasil usaha dalam satu tahun antara rencana dan realisasi dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Dahlan Siamat, 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Ketiga, Fakultas Ekonomi Indonesia, Jakarta, *Desain Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Dr. Ir. Eddy Soeryanto Soegoto. *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung*. Elex Media Komputindo. 2014.

Dr. Kasmir, SE.,MM.. Edisi kedua 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.

Eva Rahmawati. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Cash Ratio Pada Koperasi Karyawan Plta Lamajan*.

Hr.Juliansyah Noor, S.E., M.M “*Metodologi Penelitian*” 2011.

Jopie Jusuf. 2014, “*Analisis Kredit Untuk Account Officer*.” Jakarta: PT Gramedia.

Kasmir, SE., MM, 2000. *Manajemen Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kasmir. 2003. *Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lasma Paska N. Silalahi. 2010. *Analisis tingkat likuiditas dengan Metode Current Ratio Dan Cash Ratio Pada PT. Bank Jabar Banten Kcp Cicadas Cabang Suci Bandung*.

Prof. Dr. Hj.Umi Narimawati, Dra.,SE.,M.,Si, Sri Dewi Anggadini, SE., M.Si, Linna Ismawati, SE.,M.Si 2010 “*Penulisan Karya Ilmiah*”

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, IKAPI : Alfabeta